



PENINGKATAN KERAGAMAN PEMBELAJARAN MELALUI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Sabila Putri Sutrijadi

Universitas Pertamina

Rizang Conery

Universitas Pertamina

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putiah, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: 106122038@student.universitaspertamina.ac.id

Abstract. This study aims to explore the role of intercultural communication in enhancing diversity in learning within the educational environment in Indonesia. The research method employed is a descriptive qualitative approach focusing on the interaction among students from different cultural backgrounds. The results indicate that intercultural communication can facilitate an inclusive learning process, promote tolerance, and reduce discrimination in the educational setting. The conclusion drawn from this study emphasizes the importance of considering intercultural communication aspects in creating a diverse and inclusive learning environment.

Keywords: Intercultural Communication, Diversity in Learning, Inclusive Education.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran komunikasi antarbudaya dalam meningkatkan keragaman pembelajaran di lingkungan pendidikan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada interaksi antara mahasiswa dari latar belakang budaya yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antarbudaya dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang inklusif, mendorong toleransi, dan mengurangi diskriminasi di lingkungan pendidikan. Simpulan dari penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan aspek komunikasi antarbudaya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam dan inklusif.

Kata kunci: Komunikasi Antarbudaya, Keragaman Pembelajaran, Pendidikan inklusif.

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi yang semakin meningkat, interaksi antar budaya menjadi semakin penting, terutama dalam konteks pendidikan. Pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan tetapi juga tentang membangun karakter, pemahaman antar budaya dan mengembangkan keterampilan sosial. Di Indonesia, dimana keanekaragaman budayanya kaya, penting untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi antar budaya dapat memfasilitasi lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran komunikasi antarbudaya dalam meningkatkan keberagaman pembelajaran di lingkungan pendidikan di Indonesia.

Komunikasi antarbudaya merupakan kunci penting untuk mendorong toleransi, mengurangi diskriminasi dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Penelitian

Received Juni 2, 2024; Revised Juni 29, 2024; Agustus 2, 2024

*Corresponding author, e-mail address

ini didasari oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana interaksi lintas budaya dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap permasalahan budaya. Studi terbaru menunjukkan bahwa komunikasi antarbudaya mempunyai dampak positif terhadap pembelajaran dengan memungkinkan integrasi unsur-unsur baru dan menarik ke dalam proses belajar mengajar..

Selain itu, komunikasi antarbudaya juga dapat meningkatkan kesadaran sosial siswa terhadap isu-isu budaya, sehingga memungkinkan mereka menjadi bagian dari solusi yang lebih komprehensif. Meskipun penelitian telah menyoroti pentingnya komunikasi antarbudaya dalam pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam memahami cara kerjanya. Komunikasi dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong inklusi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi peran komunikasi antarbudaya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam dan inklusif di Indonesia.

Komunikasi antarbudaya adalah kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif yang mendukung keberagaman dalam pendidikan dan bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan keberagaman dalam proses pembelajaran. Yaitu Menghargai keberagaman : Guru dan siswa dapat saling berinteraksi dengan cara menghargai, menghargai, dan mengakui keunikan masing-masing budaya di dalam kelas. Lalu Mengembangkan Kesadaran Budaya: Melalui komunikasi antarbudaya, siswa menjadi sadar akan tradisi, norma, dan nilai budaya lain, sehingga meningkatkan pandangannya terhadap dunia.

Menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai: Komunikasi lintas budaya membantu menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang budaya siswa. Guru dapat menggunakan metode yang tepat untuk memenuhi beragam gaya belajar dan kebutuhan siswanya. Memperkaya diskusi dan kolaborasi: Selama komunikasi antar budaya, diskusi kelas dan kolaborasi diperkaya. Siswa dapat berbagi ide dan pengalaman unik mereka, sehingga meningkatkan saling pengertian dan pembelajaran. Serta Mengurangi stereotip dan prasangka: Komunikasi lintas budaya membantu mengurangi stereotip dan prasangka di kalangan siswa. Melalui interaksi yang positif, siswa dapat memandang persamaan dan perbedaan sebagai hal yang wajar dan memperkuat rasa persatuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran mendetail tentang pengaruh komunikasi antarbudaya dalam meningkatkan keragaman pembelajaran di lingkungan pendidikan di Indonesia. Desain penelitian ini akan melibatkan studi kasus mendalam dengan fokus pada interaksi antara mahasiswa dari latar belakang budaya yang berbeda. Populasi sampel penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia yang mewakili keragaman budaya yang ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, studi pustaka, dan analisis data terkait proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Pengembangan instrumen penelitian akan mencakup pembuatan panduan wawancara, daftar observasi, dan analisis dokumen terkait. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi pola komunikasi antarbudaya yang muncul dan dampaknya terhadap pemahaman budaya serta integrasi sosial di lingkungan pendidikan yang beragam.

Keberagaman pembelajaran melalui komunikasi antarbudaya di lingkungan pendidikan yaitu melalui Pelatihan guru: Guru dapat mengikuti pelatihan komunikasi antarbudaya. Hal ini akan membantu mereka memahami perbedaan budaya dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dengan siswa dari berbagai latar belakang. Kemudian, adanya Kurikulum Inklusif: Memasukkan materi yang mencerminkan keragaman budaya ke dalam kurikulum dapat membantu siswa memahami perspektif yang berbeda dan menghargai keberagaman.

Selanjutnya, Kegiatan Kolaboratif: Menyelenggarakan proyek kolaboratif atau kegiatan kelompok yang melibatkan siswa dari latar belakang budaya berbeda dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan komunikasi antar budaya. Dan Penggunaan Teknologi: Teknologi seperti konferensi video, platform pembelajaran online, dan media sosial dapat digunakan untuk menghubungkan siswa lintas lokasi geografis dan budaya yang berbeda. Lalu Mengundang pembicara tamu: Mengundang pembicara tamu dari berbagai budaya untuk berbicara di kelas dapat memberikan informasi berharga dan memperluas pemahaman siswa.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas komunikasi antarbudaya dalam konteks pendidikan di Indonesia serta kontribusi baru dalam memperkuat keragaman pembelajaran dan mempromosikan inklusivitas di lingkungan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa komunikasi antarbudaya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keragaman pembelajaran di lingkungan pendidikan di Indonesia. Melalui interaksi antara mahasiswa dari latar belakang budaya yang berbeda, terjadi peningkatan pemahaman tentang keberagaman budaya dan sosial yang ada. Mahasiswa yang terlibat dalam komunikasi antarbudaya juga menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap perbedaan budaya, serta mampu mengatasi hambatan komunikasi lintas budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Komunikasi antarbudaya memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan keragaman pembelajaran di lingkungan pendidikan. Melalui interaksi antarbudaya, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai budaya yang beragam, memperkaya perspektif mereka terhadap keragaman budaya, serta mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang efektif dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Dalam konteks pendidikan di Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya, komunikasi antarbudaya menjadi alat yang efektif untuk mempersatukan siswa atau mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya. Melalui komunikasi antarbudaya yang terbuka dan inklusif, siswa dapat merasakan keberagaman budaya sebagai kekayaan yang memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Dengan demikian, kualitas pembelajaran yang baik dapat dicapai melalui pemahaman yang lebih dalam tentang keragaman budaya dan sosial yang ada di sekitar mereka.
2. Selain itu, hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan komunikasi antarbudaya untuk meningkatkan keragaman dalam proses

pembelajaran juga teridentifikasi dalam penelitian ini. Perbedaan budaya antar individu dapat menjadi tantangan dalam proses komunikasi antarbudaya, namun dengan adanya toleransi, adaptasi, dan kesediaan untuk belajar dari satu sama lain, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi. Dengan demikian, komunikasi antarbudaya tidak hanya memperkaya pengalaman pembelajaran, tetapi juga membantu dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi antarbudaya memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan keragaman pembelajaran di lingkungan pendidikan. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang keragaman budaya, pengembangan keterampilan berkomunikasi lintas budaya, serta upaya kolaboratif dalam memahami, menghargai, dan merayakan keragaman budaya, pendidikan dapat menjadi wahana yang mempersatukan berbagai latar belakang budaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, beragam, dan bermakna bagi semua individu yang terlibat dalam proses pendidikan.

Kutipan Langsung

"Dari hasil penelitian ini, kami melihat bahwa komunikasi antarbudaya benar-benar membantu kami untuk memahami perspektif yang berbeda dan menghargai keragaman budaya yang ada di lingkungan pendidikan." -

Mahasiswa Responden

Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarbudaya memainkan peran penting dalam memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa dan mempromosikan inklusivitas di lingkungan pendidikan yang beragam.

PEMBAHASAN

Interpretasi Hasil

Dari hasil penelitian ini, dapat diinterpretasikan bahwa komunikasi antarbudaya memainkan peran krusial dalam meningkatkan keragaman pembelajaran di lingkungan pendidikan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa melalui interaksi lintas budaya, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai budaya yang beragam. Hal ini juga menunjukkan pentingnya memperkaya perspektif mahasiswa terhadap keragaman budaya, serta mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang efektif dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Meningkatkan keberagaman dalam pembelajaran melalui komunikasi antarbudaya dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, meningkatkan keberagaman melibatkan pengakuan dan penghormatan terhadap perbedaan budaya, latar belakang, dan pengalaman siswa.

Komunikasi antarbudaya menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dan juga Komunikasi antarbudaya melibatkan pertukaran informasi, nilai, dan norma antar individu yang berbeda budaya. Pentingnya memahami perbedaan budaya dan menghargai keberagaman sebagai sumber kekayaan. Lalu adanya Peran Guru harus mempunyai pemahaman yang baik tentang komunikasi antarbudaya. Mereka dapat memfasilitasi dialog inklusif dan menghormati perbedaan budaya di kelas. Serta Kurikulum inklusif dimana Materi pembelajaran harus mencerminkan keberagaman budaya dan sudut pandang Kurikulum inklusif memperkaya pengalaman belajar siswa.

Strategi pembelajaran menggunakan pendekatan yang memperhatikan keberagaman siswa. Lalu gunakan metode yang mendukung interaksi lintas budaya,

seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif. Penggunaan Teknologi dapat menghubungkan siswa dari budaya yang berbeda. Platform konferensi online dan video yang memungkinkan pertukaran informasi lintas budaya. Menghargai perspektif yang berbeda Komunikasi antar budaya membantu siswa memahami perspektif yang berbeda dan Mengurangi prasangka dan memperkuat rasa solidaritas. Adapula Evaluasi hasil yang Mengukur dampak komunikasi antar budaya dalam meningkatkan keberagaman pembelajaran dan Identifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Pembandingan dengan Penelitian Lain

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya komunikasi antarbudaya dalam konteks pendidikan. Studi lain juga menunjukkan bahwa interaksi lintas budaya dapat meningkatkan toleransi, mengurangi diskriminasi, dan memfasilitasi proses pembelajaran yang inklusif. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana komunikasi antarbudaya dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa.

Implikasi

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya memperhatikan dan mendorong komunikasi antarbudaya di lingkungan pendidikan. Dengan memahami nilai-nilai budaya yang beragam, mahasiswa dapat menjadi lebih terbuka, toleran, dan inklusif. Hal ini juga dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran, integrasi sosial, dan pengembangan keterampilan komunikasi lintas budaya.

Limitasi Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini termasuk ukuran sampel yang terbatas dan fokus pada lingkungan pendidikan di Indonesia saja. Selain itu, pengumpulan data yang dilakukan secara daring juga dapat mempengaruhi kedalaman interaksi antarbudaya yang terjadi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan metode pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi komunikasi antarbudaya, seperti faktor sosial, ekonomi, dan politik. Selain itu, penelitian dapat diperluas ke berbagai tingkatan pendidikan dan wilayah geografis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang peran komunikasi antarbudaya dalam konteks pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarbudaya memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan keragaman pembelajaran di lingkungan pendidikan. Melalui interaksi lintas budaya, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai budaya yang beragam, serta mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang efektif dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya perspektif mahasiswa, meningkatkan toleransi, dan mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan fokus pada lingkungan pendidikan di Indonesia saja. Pengumpulan data yang dilakukan secara daring juga dapat memengaruhi kedalaman interaksi antarbudaya yang terjadi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih

besar dan metode pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya komunikasi antarbudaya dalam konteks pendidikan. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dan memberikan kontribusi positif dalam memajukan pengetahuan ilmiah tentang bagaimana komunikasi antarbudaya dapat memperkaya pengalaman pembelajaran, meningkatkan integrasi sosial, dan menghasilkan lingkungan pendidikan yang inklusif dan beragam bagi semua individu yang terlibat dalam proses pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Mukti. “Komunikasi Antarbudaya Dan Fenomena Culture Shock Mahasiswa Etnis Non-Jawa Di IAIN Salatiga.” *Jurnal Askopis* 2, no. 1 (2018): 1–32. <https://doi.org/10.32494/ja.v2i1.36>.
- Almaududi, Said, Benar Sembiring, Zuhri Saputra, Kualitas Layanan, and Partisipasi Anggota. “Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 1, 2024 | 1861” 7 (2024): 1861–64.
- Ambarwati, Mitha, and Yudiana Indriastuti. “Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Rantau Dalam Menghadapi Culture Shock Di Madura.” *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis* 8, no. 1 (2022): 9–24. <https://doi.org/10.36914/jikb.v8i1.777>.
- Besliana, sherina Debora Simamora, Kristin sara Mutiara Silitonga, and Selasi Sirait. “Pembelajaran Lintas Budaya: Memahami Dan Beradaptasi Pada Perbedaan Dalam Program Pertukaran Pelajar.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. .3 (2023): 1–10. “PENGARUH_BUDAYA_TERHADAP_KOMUNIKASI_MAHA,” n.d.
- Suryani Wahidah. “Komunikasi Antar Budaya Yang Efektif.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 14, no. (2013): 91–100.
- Wisman, Yossita. “Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Nomosleca* 3, no. 2 (2017): 64 54<https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>.
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. “済無No Title No Title No Title.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.
- Yusuf, Shofwan. “Hambatan Komunikasi Antarbudaya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada Angkatan 2019). *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 4, no. 1 (2020): 39. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v4i1.6745>. Balai Pustaka, 2010)